

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Chronic Kidney Disease (CKD) atau dapat juga disebut Penyakit Ginjal Kronis (PGK) adalah penurunan Glomerulus Filtration Rate (GFR) kurang dari 60 mL/min/1,73 m² selama minimal tiga bulan (Kemenkes RI, 2017). Menurut Kemenkes RI (2018), faktor resiko utama kejadian Penyakit Ginjal Kronis di Indonesia antara lain Hipertensi (34,1%), Obesitas (21,8%), dan Diabetes Melitus (8,5%). Penyakit Ginjal Kronis merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi dan kejadian gagal ginjal yang meningkat, prognosis yang buruk, dan biaya yang tinggi. Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut dan kejadian penyakit Diabetes Melitus serta Hipertensi (Kemenkes RI, 2017). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, terdapat peningkatan prevalensi kejadian Penyakit Ginjal Kronis di Indonesia dari 0,2% di tahun 2013 menjadi 0,38% di tahun 2018, dimana Penyakit Ginjal Kronis di Indonesia 52% disebabkan oleh Nefropati Diabetik. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada urutan ke-12 nasional dengan jumlah penderita Penyakit Ginjal Kronis sebanyak 0,43%, dengan angka prevalensi tersebut peran perawat sebagai tenaga kesehatan profesional sangatlah diharapkan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik meliputi biopsikososio dan spiritual untuk meminimalkan penderita penyakit gagal ginjal kronik. Peran seorang perawat dalam memberikan

asuhan keperawatan secara holistik dengan menggunakan empat aspek meliputi peran promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan agar menghasilkan lulusan Ners yang memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, STIKES Bethesda Yakkum menyelenggarakan ujian komprehensif. Pada laporan ujian ini, penulis memberikan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D RS Bethesda Yogyakarta pada tanggal 25 – 26 Agustus 2021.

B. Tujuan penulisan.

1. Tujuan umum.

Memenuhi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan khusus.

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

- d. Melakukan implementasi pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- f. Melakukan dokumentasi tindakan yang dilakukan pada Ny. A dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.
- d. BAB IV: Pembahasan.
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM